

TOKOH UTAMA FILM 《谁的青春不迷茫》 YESTERDAY ONCE MORE KARYA LIÚ TÓNG 《刘同》 》 KAJIAN PSIKOANALISIS JACQUES LACAN

Binti Muallifah

Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Binti.muallifah23@gmail.com

Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd.
anasahmadi@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian berjudul “Tokoh Utama Film 《谁的青春不迷茫》 Yesterday Once More Karya Liú Tóng 《刘同》 Kajian Psikoanalisis Jacques Lacan” ini menggunakan objek karya sastra (film) berjudul 《谁的青春不迷茫》 disutradarai oleh Yao yang adaptasi dari novel karya liú tóng (刘同) dengan judul 《好学生》 Good Student. Tujuan dari penelitian adalah untuk memahami tokoh utama Lin Tian Jiao dan Gao Xiang dengan menggunakan kajian psikoanalisis Jacques Lacan khususnya mengenai *hasrat aktif* dan *hasrat pasif* yang terjadi pada tiga fase *personhood* : *yang real*, *imajiner/cermin*, dan *symbolic*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan dan menganalisis aspek psikologi tokoh utama menggunakan teori psikoanalisis Jacques Lacan, yaitu hasrat aktif dimana individu memiliki keinginan tanpa dipengaruhi *liyan*, dan hasrat pasif dimana individu hidup didalam hasrat *liyan*, kedua hasrat ini saling tumpang tindih dan mempengaruhi perkembangan tiga ranah : *yang real*, *yang imajiner*, dan *yang simbolik*. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa terjadi perubahan hasrat yang dialami tokoh utama Lin Tian Jiao dari hasrat pasif (anaklitik pasif) menjadi hasrat aktif (anaklitik aktif) yang secara tidak langsung merubah fase *personhood* Lin Tian Jiao, dari fase yang *real* menjadi fase *cermin*, serta ditemukan hasrat aktif yang dialami oleh tokoh utama pria Gao Xiang dan perkembangan *personhood* dari fase *cermin* menjadi fase *simbolik*.

Kata Kunci: film, psikoanalisis, hasrat.

Abstract

The research entitled "The Main Figure of the Film 《谁的青春不迷茫》 Yesterday Once More by Liú Tóng 《刘同》 Jacques Lacan's Psychoanalytical Study" uses the object of literature (film) titled 《谁的青春不迷茫》 directed by Yao which is adapted from a novel by Liú Tóng (刘同) titled 《好学生》 Good Student. The aim of this research was to understand the main figures of Lin Tian Jiao and Gao Xiang using the psychoanalytical studies of Jacques Lacan, especially about the *active desires* and *passive desires* that occurs in three-phase *personhood*: *The real*, *imaginary / mirror*, and *the symbolic*. This research uses descriptive qualitative method, namely by describing and analyzing the psychological aspects of the main figures using Jacques Lacan's psychoanalytic theory, an active desire in which individuals have desires without being influenced by *others*, and passive desire where individuals live within the desires of *others*, these two desires overlap and influence the development of three domains: *the real*, *the imaginary*, and *the symbolic*. The results of this study were found that a change of desire experienced by the main figure Lin Tian Jiao from passive desire (passive analytics) to active desire (active analytics) has indirectly changed the phase of Lin Tian Jiao's *personhood*, from the real phase to the mirror phase, as well as active desire experienced by the main male figure Gao Xiang and the development of the *personhood* from the *mirror phase* into the *symbolic phase*.

Keywords : film, psychoanalysis, desire.

PENDAHULUAN

Film 《谁的青春不迷茫》 Yesterday Once More yang diadaptasi dari novel karya Liú tóng (刘同) yang berjudul Good Student 《好学生》 menceritakan kehidupan tokoh utama yaitu siswi sekolah menengah atas bernama lín tiān jiāo (林天骄) yang sejak kecil selalu berambisi untuk menjadi nomor satu di sekolahnya dan gāo xiáng (高翔)

tokoh utama pria yang memiliki kepribadian berbanding terbalik dengan lín tiān jiāo (林天骄), dia adalah siswa pindahan yang tidak pernah bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran dikelas.

Film ini pada awalnya terlihat sama dengan kisah klasik romansa SMA pada umumnya, namun ternyata sesuai dengan judulnya “Siapa Yang Tidak Bingung Dengan Masa Muda?” 《谁的青春不迷茫》 menceritakan konflik batin para tokoh utama dalam menemukan jati diri di akhir masa remaja

mereka, yang penuh dengan kebingungan dan ketidakpastian. *lín tiān jiāo* (林天骄) yang pada akhirnya memahami bahwa masa SMA tidak hanya sekedar menjadi juara satu dalam kelas, bahwa bermimpi itu tidak hanya menjadi seorang akuntan finansial, tapi seperti sahabatnya yang bermimpi ingin menjadi seorang ibu yang baik, atau *gāo xiáng* (高翔) yang bermimpi ingin bisa terbang dengan pesawat buatannya sendiri. Film ini juga menceritakan tentang cara mendidik orang tua yang menjadi pengaruh utama kehidupan mereka.

Tokoh utama *lín tiān jiāo* (林天骄) hidup dalam keluarga yang selalu menuntutnya untuk menjadi nomor satu di sekolah. *lín tiān jiāo* (林天骄) tidak menjalani kehidupan sebagaimana anak remaja pada umumnya, bahkan hobi nya dalam bidang astronomi harus ditinggalkan atas perintah ibunya. *lín tiān jiāo* (林天骄) tumbuh menjadi remaja yang tidak bisa menerima kegagalan yang membuatnya melakukan kecurangan pada saat ujian untuk mendapatkan penghargaan dari sekolah sebagai siswa terbaik. Kecurangan yang dilakukan *lín tiān jiāo* (林天骄) diketahui oleh *Gāo Xiáng* (高翔).

Sejak saat itu sedikit demi sedikit *lín tiān jiāo* (林天骄) terlibat dengan *gāo xiáng* (高翔). *Gāo xiáng* (高翔) yang tinggal berdua dengan kakeknya yang buta mempunyai pemikiran dan kehidupan yang jauh berbeda dengan *lín tiān jiāo* (林天骄). Pertemanan mereka merubah kehidupan *lín tiān jiāo* (林天骄). Ditambah bercerainya kedua orang tua *lín tiān jiāo* (林天骄) dan *gāo xiáng* (高翔) yang dikeluarkan dari sekolah. Konflik-konflik yang terjadi, secara otomatis menjadi penyebab perkembangan *personhood* untuk *lín tiān jiāo* (林天骄) dan *gāo xiáng* (高翔).

Alur cerita film 《谁的青春不迷茫》 menjadi menarik karena tokoh-tokoh dalam cerita tersebut mengalami berbagai macam perubahan fase melalui konflik yang terjadi dihidup mereka sebagai remaja yang dituntut menjadi dewasa namun masih dianggap sebagai anak kecil. Film ini menggambarkan banyak permasalahan yang pasti dihadapi oleh remaja hampir diseluruh dunia. Liu Tong (刘同) sebagai pengarang cerita mampu membuat konflik yang bisa membuat banyak orang menghubungkan dengan kehidupan nyata, yang secara tidak langsung ikut bersimpati dengan alur cerita yang dialami oleh para tokohnya.

Konflik yang diciptakan pengarang dari meniru kehidupan manusia di dunia nyata selain agar menjadikan cerita lebih menarik juga sebagai bentuk tanggapan atau reaksi atas kehidupan sosial yang terjadi. Sehingga pada akhirnya dapat dimaknai secara bebas oleh penikmatnya, seperti yang dinyatakan oleh Barthes (dalam Arifin, 2016:3) bahwa sang pengarang (l'auteur atau Author) yang biasanya dianggap sebagai pemegang

kunci kebenaran dan otoritas dari satu karya, harus dianggap telah lepas kuasa dari karyanya, karena pembaca yang memiliki kuasa untuk membuat tafsir atas karya tersebut sehingga karya sastra itu memiliki kekhasan makna yang berbeda-beda melalui masing-masing pembacanya.

Psikonalisis sastra adalah cabang dari ilmu psikologi yang banyak digunakan oleh penikmat sastra untuk menganalisis sebuah karya. Karena psikologi dan bahasa adalah dua komponen yang berurusan dengan manusia sebagai individu maupun makhluk sosial. Endraswara (dalam Minderop 2013:2) menyatakan bahwa psikologi dan sastra sama-sama memanfaatkan landasan yang sama yaitu pengalaman manusia sebagai bahan telaah, oleh karena itu, pendekatan psikologi dianggap penting penggunaannya dalam penelitian sastra.

Psikoanalisis adalah disiplin ilmu yang dimulai sekitar tahun 1900-an oleh Sigmund Freud. Teori psikoanalisis berhubungan erat dengan fungsi dan perkembangan mental manusia. (Minderop 2013:11). Dalam penelitian ini penulis akan memaknai karya sastra melalui sisi psikoanalisis sastra milik Jacques Lacan mengenai perkembangan *personhood* tokoh utama yang dikaitkan hasrat memiliki dan menjadi. Karena proses transisi *personhood* tokoh utama dilihat dari konflik-konflik yang tercipta menunjukkan hasrat sebagai faktor utama penyebabnya. Teori psikoanalisis Lacan menggambarkan fase mekanisme pembentukan diri (*personhood*) terjadi dalam tiga fase perkembangan yaitu *Yang Real*, *Imajiner*, dan *Simbolik*.

Tiga tahapan inilah yang menjadi penanda munculnya konsep hasrat, sepadan dengan kedewasaan; secara spesifik menurut Lacan merupakan wilayah struktur bahasa yang harus dimasuki manusia agar menjadi subjek yang mengatakan dan memiliki "Aku" sebagai penanda yang stabil (Bracher, 2005: xiii). Seiring dilaluinya tiga tahap *personhood* oleh seorang individu, maka sampailah pada tahap eksistensi diri dimana dia memerlukan pengakuan dari oknum lain tentang ke-Aku-annya. Dan terciptalah konsep hasrat yang terbagi menjadi dua yaitu *hasrat memiliki* (anaklitik aktif) dan *hasrat menjadi* (anaklitik pasif).

Tafsir psikoanalisis Jacques Lacan menghasilkan tiga kesimpulan utama. Pertama bahwa sebuah subjek akan mengalami kebutuhan apabila terjadi kekurangan pada pemenuhan biologisnya, ini terjadi pada ranah Yang Real, kemudian hasrat memiliki dan hasrat menjadi terjadi pada ranah yang real, Imajiner dan Simbolik dan saling tumpang tindih. Hasrat memiliki adalah hasrat cinta dan pengakuan dari sejumlah oknum lainnya atas dirinya. Sedangkan hasrat menjadi secara definisi tidak dapat terpenuhi, karena lebih dari sekedar permintaan akan objek namun hasrat untuk menjadi pusat dari sistem, yang dalam ilmu psikoanalisis memiliki banyak nama, oleh Lacan

dan Freud dinamakan sebagai Phallus (Bracher, 2005).

Berdasarkan konflik-konflik yang dialami oleh tokoh utama dalam film 《谁的青春不迷茫》 Yesterday Once More karya Liú tóng (刘同) menurut penulis relevan apabila dianalisis dengan teori hasrat milik Jacques Lacan. Ketika sebuah subjek mengalami konflik atau krisis dalam hidupnya, hal tersebut tidak dapat dipisahkan dari hasrat yang menjadi penyusun *personhood* subjek itu sendiri. Dari sinilah penulis menganalisis perkembangan *personhood* tokoh utama LTJ (Lin Tian Jiao) dan GX (Gao Xiang) yang terjadi berdasarkan analisis hasrat masing-masing tokoh karena konflik tokoh utama yang digambarkan mengalami proses transisi dari remaja yang berjuang mengejar mimp-mimpi mereka berkaitan erat dengan hasrat yang mereka alami.

Penggalian lebih dalam melalui karya sastra film, setidaknya mempermudah seseorang untuk memahami teori psikoanalisis Jacques Lacan untuk digunakan dalam melihat perubahan sosial masyarakat. Dalam penelitian ini khususnya perubahan psikologi-sosial masyarakat Tiongkok pada akhir abad ke-21.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka ditentukan rumusan masalah yaitu untuk mengetahui bagaimanakah perkembangan hasrat para tokoh utama dalam film 《谁的青春不迷茫》 Yesterday Once More karya Liú tóng (刘同) dengan menggunakan kajian psikoanalisis Jacques Lacan.

Selaras dengan rumusan masalah yang telah diangkat, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kemudian mendeskripsikan perkembangan hasrat dan *personhood* tokoh utama dalam film 《谁的青春不迷茫》 Yesterday Once More karya Liú tóng (刘同) menggunakan teori psikoanalisis Jacques lacan.

Film 《谁的青春不迷茫》 Yesterday Once More karya Liú tóng (刘同) adalah sebuah karya sastra yang tidak jauh berbeda dengan realitas yang terjadi di dunia nyata, menyajikan konflik yang terjadi di kehidupan remaja di negara Tiongkok, baik konflik dalam kehidupan keluarga maupun sekolah secara keseluruhan berujung pada pergumulan batin tokoh utama, agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang sudah ditentukan dan mempermudah mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan, maka rentangan masalah dibatasi pada ranah hasrat yang dialami tokoh utama LTJ (Lin Tian Jiao) dan GX (Gao Xiang) serta perkembangan psikologis tokoh utama sesuai dengan kajian teori yang telah ditentukan.

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat dari segi teoritis maupun segi praktis bagi seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian, bagi pembaca maupun peneliti

selanjutnya. adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah

- 1) Memebrikan kontribusi baru mengenai penerapan teori konflik dalam sastra , khususnya Psikoanalisi Jacques Lacan.
- 2) Memberikan gambaran penokohan tokoh utama dalam karya sastra film 《谁的青春不迷茫》 Yesterday Once More karya Liú tóng (刘同) melalui kajian teori peikoanalisi Jacques Lacan
- 3) Mengembangkan wawasan dan pengalaman pembelajar Bahaa Mandarin dalam menganalisis karya sarta Tiongkok
- 4) Menjadi bahan referensi acuan khususnya bagi mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin UNESA.
- 5) Sebagai salah satu alternatif memahami konflik yang mendominasi sebuah karya sastra.

Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penulis melakukan kajian pustaka guna mengetahui keaslian sebuah karya sastra, sebuah penelitian dapat mengacu pada penelitian sebelumnya yang terkait ataupun sejenis dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu penelitian yang berkaitan dengan perkembangan psikologo dan hasrat tokoh utama dalam karya sastra film menggunakan kajian teori psikoanalisis Jacques Lacan.

Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Dewi (2015) dari Universitas Negeri Surabaya dengan judul “ Tokoh A dalam Trilogi Si Parasit Lajang Karya Ayu Utami Kajian Psikoanalisis Jacques Lacan”. Pendekatan penelitian ini sama dengan yang dilakukan oleh penulis yaitu psikologi sastra, kaji psikanalisis Jacques Lacan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa maluli kajian psikoanalisis Jacques Lacan dapat mengidentifikasi dua puluh identitas toko A pada Triogi Parasit Lajang Karya Ayu Utamu sekaligus menganalisis rasa kehilangan Tokh A, kesamaan penelitian ini dengan yang dilakukan penulis adalah sma-sama menggunakan teori psikoanalisis Jacques Lacan untuk menganalisis tokoh utama.

Penelitian selanjutnya yag relevan duil;akukan oleh Alam (2016) mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Uneversitas Negeri Surabaya dalam bentuk skripsi yang berjudul “ Novel Pulang Karya Leila S. Chudori (Kajian Psikoanalisis Jacques Lacan)”. Dalam penelitian ini Alam mendeskripsikan konsep Diri dalam Bahasa, Diri dan Identitas, serta Rasa Kehilangan para tokoh dalam novel dengan menggunakan teori psikoanalisis Jacques Lacan yang direpresentasikan melalui dialog dan tingkah laku tokoh-tokohnya. Alam menggunakan teori Lacan untuk menganalisis tiga masalah yaitu konsep diri dalam bahasa, diri dan identitas, dan rasa kehilangan, sedangkan

penulis menggunakan kajian Lacan untuk menganalisis perkembangan *personhood* dan mengidentifikasi perkembangan hasrat tokoh utama.

Pendekatan Psikologi Sastra

文学不是纯粹的个人行为，而是整个社会生活的映象，是整个社会生活系统中的一个子系统 (赵辉, 2005) (Zhào Huī, 2005). Dalam sebuah jurnal Zhào Huī menyatakan bahwa sastra bukan sebuah tindakan pribadi murni, namun merupakan refleksi atau tiruan dari seluruh kehidupan sosial, dan subsistem dari seluruh sistem kehidupan sosial.

Menelaah karya sastra melalui psikologi berarti berusaha melihat cerita yang diciptakan pengarang melalui sudut pandang yang lebih spiritual. Bagaimana keadaan psikologis pengarang dalam proses menciptakan karyanya, dan apakah karya tersebut merupakan gambaran tidak langsung dari kondisi masyarakat pada masa itu. Hasil pendekatan psikologi sastra dapat dijadikan acuan untuk memahami dan memecahkan masalah-masalah psikologis yang ada.

Secara definitif tujuan psikologi sastra adalah memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung dalam karya, melalui pemahaman terhadap para tokoh, masyarakat dapat memahami perubahan, kontradiksi, dan penyimpangan-penyimpangan lain yang terjadi didalam kehidupan masyarakat terkait dengan psike (Ratna dalam Minedrop, 2013:54).

Pada periode tahun 1856-1939 teretuslah psikoanalisis oleh Sigmund Freud. Teori psikoanalisisnya didapat ketika dia mengumpulkan bahan berdasarkan pengobatan terhadap pasien-pasiennya maupun berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap dirinya sendiri. Beberapa konsep dasar dari Freud adalah tentang ketidaksadaran yang di asumsikan sebagai aspek kepribadian, juga tentang insting dan anxiety yang selanjutnya dikembangkan Freud melalui konsep id, ego dan superego. Memasuki periode tahun 1900-an Jacques Lacan mengembangkan pemikiran Freud tentang psikoanalisis dengan penggabungan ilmu linguistik milik Saussure yang menganggap bahwa dasar untuk memahami struktur sosial dan kehidupan budaya ialah bahasa (Arifin, 2016:3).

Lacan menganggap bahwa alam bawah sadar terstruktur melalui bahasa. Psikologi sastra yang dikembangkan Lacan mempunyai implikasi yang jauh lebih luas, bisa dikatakan Lacan mendekonstruksi kembali teori Freud dan memandang bahwa bahasa menjadi peran utama dalam kaitannya dengan psikologi.

Teori Lacan dimulai dengan ide tentang Yang Real atau yang sering disebut fase pra-oedipal dianggap Lacan sebagai konsep pembudakan atau pembelengguan. Jika menurut Freud (dikatakan secara sederhana) alam bawah sadar atau *id*

mempunyai hasrat dan keinginan sendiri-sendiri yang disebut ego, Freud menganggap ego merupakan permukaan atau penyangga yang bernegosiasi antara alam bawah sadar *id* dan dunia nyata, maka bagi Lacan, menganut dari pandangan Freud menganggap bahwa fungsi pertama ego adalah penipuan.

Lacan menyebut keputusan palsu ego "meconnaissance" atau "salah tahu". Fungsi ego sudah melekat pada diri manusia. Fungsi ini merupakan pertahanan mental yang diperlukan oleh struktur mental manusia. Manusia mempunyai kemampuan yang tidak terbatas untuk menipu diri mereka sendiri. Bagi Lacan dan Freud, ego bekerja dengan melakukan negosiasi antara kenyataan dan keinginan yang tidak disadari dengan menutup-nutupi konflik yang terjadi dalam hidupnya (Hill dalam Lacan Untuk Pemula 2002:18)

Fase mekanisme pembentukan diri yang kedua adalah fase cermin dan terbentuklah imajiner. Fase ini terjadi pada anak berusia enam bulan dan merupakan fase krusial untuk pembentukan dan perkembangan ego. Misalkan seorang anak yang melihat gambaran dirinya didalam cermin. Gambar didalam cermin tersebut bersifat imajiner, karena yang terdapat dalam cermin tersebut hanyalah image. Namun, si anak akan mulai belajar mengontruksi dirinya, dan akan terus berlanjut hingga dewasa, dengan memanfaatkan objek-objek disekitarnya untuk menciptakan kontruksi imajiner tersebut.

Fase ketiga adalah fase oedipal atau simbolik. Pada fase ini si anak tidak lagi melihat dirinya satu kesatuan dengan ibunya tetapi menganggap ibunya sebagai liyan, karena pada tahap ini hadirnya ayah simbolik. Ayah simbolik pada tahap ini bukanlah ayah biologis yang spermnya membantu terciptanya subjek. Ayah simbolik dapat berupa apapun, misalnya seorang ibu yang meninggalkan anaknya karena harus bekerja setiap hari, maka pekerjaan ibunya adalah ayah simbolik.. Ayah simbolik merupakan istilah lain dari liyan (Hill, 2002:60).Teori Lacan tentang tiga fase ini berhubungan erat dengan hasrat ; memiliki dan menjadi.

Keinginan atau hasrat adalah gagasan lain yang sukar dan Lacan menganggapnya sebagai sifat manusiawi yang unik, sebab keinginan adalah milik bahasa dan bahasa adalah milik bersama, bukan milik individu siapapun, maka setiap keinginan individual merupakan bagian bahasa (Hill, 2002: 65). Salah satunya adalah hasrat seksual seorang individu, yang kerap kali diangkitkan oleh sebuah bentuk kata-kata khusus.

Pada dasarnya manusia selalu berada pada keadaan *lack* dan hasrat yang mampu memenuhi kekurangan tersebut. Seorang individu menurut Lacan, seringkali mencampuradukkan hasratnya dengan hasrat milik orang lain, hasrat ini memicunya untuk menjadi sebuah objek demi

terpenuhinya identitas diri, namun pada hampir setiap kasus merupakan objek dari hasrat imajiner orang lain, atau secara sederhana, dapat diibaratkan mencintai orang lain merupakan sebuah tindakan mental yang narsistik, contoh sederhana lainnya lagi adalah, kita menginginkan sepatu seperti yang dipakai artis A, bukan karena sepatu itu mahal, bagus atau berkualitas, melainkan karena sepatu itu semacam memberikan identitas terhadap si A, karena sepatu tersebut dihasrati oleh si A.

Hasrat dipicu oleh kodrat manusia sebagai makhluk yang berkekurangan (tidak pernah merasa puas) kemudian ditafsirkan secara kritis oleh Lacan sehingga menghasilkan kesimpulan mengenai kodrat sang hasrat bahwa hasrat manusia menemukan maknanya dalam hasrat orang lain, bukan utamanya karena orang lain memegang kunci menuju objek yang dingini melainkan terutama karena objek pertama hasrat adalah pengakuan dari orang lain (Hill, 2002:65).

Hasrat yang dipacu oleh rasa kekurangan ini, dinamakan kekurangan eksistensial (kurangnya pengakuan dari orang lain) dan terbagi menjadi dua jenis sebagai berikut :

Memiliki (Anaklitik Aktif)

Hasrat memiliki adalah keinginan untuk memiliki liyan. Sebagai sebuah usaha untuk memenuhi kepuasan diri sendiri. Hasrat memiliki secara sederhana dapat dipahami sebagai keinginan individu untuk memiliki serentetan objek yang sebenarnya tidak dibutuhkan tapi merasa perlu untuk terpenuhi demi kepuasan secara mental (Bracher, 2006: 30). Terkait dengan upaya memiliki sebagai sarana bagi rasa sukacita seseorang, contoh yang paling jelas adalah seorang kolektor atau objek fetish, dimana keduanya mencari objek sebagai cara untuk mengisi perasaan kekurangan dan atau mengembalikan rasa sukacita yang hilang dan hal ini benar-benar menghasilkan kepenuhan batin. Apapun yang bagi penikmatnya merupakan syarat sebagai terpenuhinya hasrat untuk menciptakan keadaan suka cita dengan cara tertentu sampai satu titik tertentu (Bracher, 2006:62). Contoh yang paling umum dalam budaya kita adalah uang yang menjanjikan dipenuhinya suatu kekurangan

Menjadi (Anaklitik Pasif)

Hasrat menjadi adalah individu yang berhasrat untuk menjadi hasrat orang lain atau dimiliki liyan sebagai objek dari sumber kepuasan liyan. Bracher, 2006: 31). Ini berkaitan dengan hasrat subjek untuk dihasrati oleh Liyan. Terdapat keterlibatan budaya pada hasrat ini. Misal, apabila seseorang memiliki kualitas atau ciri-ciri tertentu, maka akan menjadikannya seorang 'laki-laki' atau 'perempuan' sejati, ini yang sering dimanfaatkan oleh iklan-iklan, seperti parfum yang mempersuasi penonton bahwa parfum ini akan menjadikan ia seperti putri sepanjang hari, dan ketika si subjek memakainya akan terpenuhi perasaan sukacita

tersendiri meskipun tidak diketahui apakah itu sudah terbukti dan benar-benar menjadikan si subjek sebagai seorang putri.

Anaklitik pasif dapat juga ditemukan pada individu yang narsisme dan nasionalisme, di mana sekelompok manusia memikirkan diri mereka sendiri sebagai sesuatu yang lebih tinggi dibandingkan dengan Liyan dan kelompok-kelompok lainnya, guru-guru mereka akan merasakan suka cita semacam ini. Meskipun seorang nasionalisme pada faktanya tidak akan mendapatkan ucapan kebanggaan dari negaranya atas ia, namun secara batin mereka mendapatkan kepuasan tersendiri bangga atas apa yang sudah dilakukan. Lacan menganggap bahwa sebagian besar dari kehidupan kita dimulai pada posisi ini, selama kelahiran kita dihasrati oleh orang tua kita, karena 'orang tua' berhasrat menjadi seorang 'orang tua' (Bracher, 2006:63)

Kedua hasrat ini dapat muncul diantara ketiga fase personhood yaitu, *yang real, fase cermin, dan fase simbolik*. Seseorang yang mengalami fase yang real, dapat bermetamorfosis menjadi fase cermin ketika terjadi hasrat yang tidak dipenuhi, seorang individu dalam fase yang real menjalani kehidupannya semata-mata menjadi budak dari hasrat, dan apabila hasrat ini tidak didapatkan atau memadai, akan menimbulkan frustrasi yang menjadi kan individu mermetamorfosis menuju fase cermin, dimana dia memiliki hasrat untuk menjadi apa yang dia inginkan, gambaran-gambaran tentang masa depan, namun gambaran-gambaran ini belum tentu dapat dicapai dan disinilah fase simbolik terjadi, dimana liyan yang memisahkan individu dan hasrat nya dianggap sebagai ayah simbolik

METODE

Penelitian yang berjudul "Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Film 《谁的青春不迷茫》 Yesterday Once More Karya liú tóng (刘同)" merupakan penelitian yang termasuk dalam deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bergantung pada kebijakan informal yang berkembang dari pengalaman-pengalaman si peneliti, ini berarti hal-hal yang diketahui peneliti dan apa yang mendasari persepsinya terhadap sebuah fiksi serta perlakuan peneliti terhadap temuannya tersebut merupakan faktor penentu interpretasi peneliti (Adi, 2011: 239-240)

Pendekatan yang digunakan untuk mengaji penelitian ini adalah pendekatan psikoanalisis sastra. Menurut Adi (2011: 185) dalam konteks sastra atau penelitian fiksi populer, psikoanalisis dianggap sebagai metode yang salah satunya dipakai sebagai analisis naratif itu sendiri, yang dimaksudkan di sini adalah menganalisis tokoh cerita yang mempunyai gangguan kejiwaan atau menganalisis aspek psikologi tokoh cerita sebagai analisis tematik sehingga analisisnya lebih mengarah ke intrinsik teks fiksi populer tersebut. Maka pendekatan ini sesuai

untuk diterapkan di penelitian ini karena dapat digunakan untuk mendeskripsikan konflik-konflik batin (kejiwaan) yang dialami oleh lín tiān jiāo (林天骄) dan gāo xiáng (高翔) dalam film 《谁的青春不迷茫》 *Yesterday Once More* karya liú tóng (刘同) yang akan diteliti.

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena data yang didapatkan dalam penelitian ini berupa dokumen tulis yang dilakukan dengan cara mencari data tertulis berupa kutipan-kutipan dialog dalam film yang ditranskripsikan kemudian dianalisis dengan rumusan masalah dan teori yang sudah ditentukan sebelumnya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah film 《谁的青春不迷茫》 *Yesterday Once More* karya liú tóng (刘同) yang disutradarai oleh Yoyo Yao dan dibintangi oleh Bai Jingting, Guo Shutong, Li Hongyi, Wang Herun, Ding Guansen dan Zhao Wenlong. Film yang berdurasi 108 menit ini rilis pada 22 April 2016 oleh perusahaan produksi film Beijing Enlight Pictures yang merupakan film dari adaptasi novel karya liú tóng (刘同) yang berjudul 《好学生》 *Good Student*. Maka didapatkan data-data penelitian yang berupa kutipan-kutipan dialog antar tokoh, narasi, serta tingkah laku yang menggambarkan dan mendukung proses pemaknaan atau analisis data dalam hal ini berkaitan dengan hasrat dan perkembangan psikologis tokoh lín tiān jiāo (林天骄) dan gāo xiáng (高翔) dalam film 《谁的青春不迷茫》 *Yesterday Once More* karya liú tóng (刘同) khususnya hasrat pasif dan hasrat aktif kemudian disertai instrumen penelitian yang berupa tabel klasifikasi yang digunakan untuk mengategorikan kutipan-kutipan narasi dari korpus data yang kemudian akan dideskripsikan dan dianalisis sesuai kajian teori yang sudah peneliti tentukan.

Agar didapatkan data untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, yaitu bagaimana konflik batin yang dialami tokoh utama Film 《谁的青春不迷茫》 *Yesterday Once More* karya liú tóng (刘同) serta bagaimana cara tokoh utama mengatasi konflik batin yang dialaminya, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipasi pasif. Dengan observasi partisipan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan mengetahui tingkat makna dari perilaku yang nampak (Sugiyono, 2011:227), melalui partisipasi pasif peneliti tidak perlu ikut berinteraksi ataupun berpartisipasi dalam sebuah kegiatan.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ; Mengunduh film 《谁的青春不迷茫》 *Yesterday Once More* melalui internet, menonton serta memperhatikan film 《谁的青春不迷茫》 *Yesterday Once More* secara berulang-ulang , menentukan data berupa teks percakapan antar tokoh, menentukan dan memahami teori yang digunakan untuk

menjawab dan mengidentifikasi rumusan masalah, melakukan validasi hasil terjemahan data penelitian yang menunjukkan konflik batin dan cara mengatasi konflik batin tokoh utama lín tiān jiāo (林天骄) dan gāo xiáng (高翔).

Tabel 1. Contoh kartu data Tokoh Utama dalam 《谁的青春不迷茫》 *Yesterday Once More* karya liú tóng (刘同) kajian psikoanalisis Jacques Lacan

No dan kode	Psychoanalisis Jacques Lacan	
	Kutipan	Bentuk Hasrat
1. 01:32-01:43/ HRP	林天骄：完了，我的人生完了！我叫林天骄，天之骄子的天骄。在这次考试前，我的人生从来每出过差错。每个父母都会对自己的孩子说“你瞧瞧别人家的孩子”不好意思，我就是那个别人家的孩子。	Hasrat Pasif/ Menjadi

Merujuk pada tabel 1, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif., data yang sudah diperoleh diterjemahkan dan dianalisis kemudian dijabarkan secara deskriptif dalam hal ini mendeskripsikan bagaimana konflik batin serta mekanisme pertahanan konflik yang terjadi pada tokoh utama Lin Tian Jiao 林天骄 dan Gao Xiang 高翔 dalam film 《谁的青春不迷茫》 *Yesterday Once More* karya Liu Tong (刘同) dengan menggunakan kajian psikoanalisis Jacques Lacan khususnya tentang hasrat *memiliki* dan *menjadi*. Berikut langkah-langkah dalam analisis data :

- 1) Mengidentifikasi tokoh utama dalam Film 《谁的青春不迷茫》 *Yesterday Once More* karya Liu Tong (刘同) yaitu Lin Tian Jiao 林天骄 dan Gao Xiang 高翔
- 2) Mengidentifikasi data sesuai dengan teori Jacques Lacan tentang hasrat pada tokoh utama dalam Film 《谁的青春不迷茫》 *Yesterday Once More* karya Liu Tong (刘同)
- 3) Mengkategorikan jenis hasrat untuk kemudian dilakukan pengodean pada data yang dianalisis yaitu sebagai berikut (YOM/01:00/HRP) dan (YOM/01:00/HRA) dengan keterangan sebagai berikut :

YOM merupakan kode judul Film 《谁的青春不迷茫》, 01.00 merupakan waktu dari data yang dikutip, dan HRP merupakan kode dari hasrat pasif, dan HRA merupakan kode dari hasrat aktif.

- 4) Menganalisis dan mendeskripsikan data sesuai dengan teori hasrat Jacques Lacan serta teori mengenai pikerembangan *personhood* individu yang dialami oleh tokoh utama dalam film 《谁的青春不迷茫》 Yesterday Once More karya Liu Tong (刘同)
- 5) Menyimpulkan data yang sudah dianalisis, simpulan tersebut berdasarkan deskripsi analisis data, kemudian membuat saran penelitian sehingga diperoleh garis besar dari keseluruhan kegiatan penelitian yang sudah dilaksanakan.
- 6) Melaporkan kesimpulan dan hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian skripsi

Secara garis besar terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh penulis untuk menyusun penelitian dan memperoleh data yang objektif. prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu: Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Penyusunan Laporan, dan Tahap Terakhir yaitu tahap revisi dan pematangan hasil akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai hasil dan analisis penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Hasil dan penelitian yang dijabarkan sesuai dengan rumusan masalah yaitu mengaji tokoh utama Lin Tian Jiao dan Gaoxiang dalam film 《谁的青春不迷茫》 Yesterday Once More dengan menggunakan psikoanalisis Jacques Lacan .

Hasrat Pasif / Menjadi (Anaklitik Pasif)

Hasrat menjadi adalah individu yang berhasrat untuk menjadi hasrat orang lain atau dimiliki liyan sebagai objek dari sumber kepuasan liyan. Bracher, 2006: 31). Ini berkaitan dengan hasrat subjek untuk dihasrati oleh Liyan. Terdapat keterlibatan budaya pada hasrat ini. Lacan menganggap bahwa sebagian besar dari kehidupan kita dimulai pada posisi ini, selama kelahiran kita dihasrati oleh orang tua kita, karena ‘orang tua’ berhasrat menjadi seorang ‘orang tua’ (Bracher, 2006:63), hasrat pasif dapat ditemukan dalam diri tokoh utama LTJ dimana ia menjadi objek hasrat dari ibunya sendiri, hasrat pasif tokoh utama LTJ akan diuraikan berdasarkan data yang diperoleh dari analisis tentang hasrat pasif tokoh utama LTJ di dalam film 《谁的青春不迷茫》 Yesterday Once More karya Liú tóng(刘同). Selengkapnya akan diuraikan dengan analisis data sebagai berikut :

1) YOM/01:32-01:43/HRP

林天骄：完了，我的人生完了！我叫林天骄，天之骄子的天骄。在这次考试前，我的人生从来每出过差错。每个父母都会对自己的孩子说“你瞧

瞧别人家的孩子”不好意思，我就是那个别人家的孩子。

LTJ: sudah berakhir ! hidupku sudah hancur (berakhir). Nama ku Lin Tian Jiao. Seperti nama Genghis Khan. Sebelum ujian ini, aku tidak pernah melakukan satupun kesalahan, orang tua selalu mengatakan kepada anak mereka sendiri, “kamu lihat anak dari keluarga itu” maaf ya, aku adalah anak dari ‘keluarga orang lain’ itu.

Pada data 1, LTJ mengungkapkan bahwa hidupnya akan berakhir dengan *scene* dimana kertas contekan yang LTJ bawa jatuh kelantai dan ditemukan oleh Laoshi nya namun GX yang disalahkan, dia khawatir bahwa nama baiknya sebagai siswa teladan akan hancur, karena dia akan membuat kecewa orang tua nya yang selama ini membangga-banggakan dirinya didepan keluarga lain, sebagai seorang siswa terbaik yang tidak pernah sekalipun membuat kesalahan. Monolog ini mengindikasikan hasrat pasif karena LTJ menyontek agar bisa mendapatkan nilai terbaik bukan karena keinginannya, dan kekhawatiran yang dia rasakan muncul karena dia takut nama baik nya sebagai anak yang dibanggakan akan hancur, semata-mata karena LTJ tidak ingin orang tua nya kecewa, berdasarkan hal ini maka dapat digolongkan sebagai hasrat pasif (YOM/01:32-01:43/HRP)

2) YOM/01:56-02:54/HRP

林天骄：累？我海死了。我吗说，要想人前显贵就的人后受罪只有成为人上人才是有价值的人生。成功的秘诀就是不要把时间浪费在无聊的琐事上。不做任何于有学习无关的事，比如我最喜欢的天文

Adik (lk) : kak, kamu tidak lelah (belajar) ?

LTJ : lelah ? aku masih belum mati, ibuku bilang, seseorang yang ingin sukses harus menderita dan hanya orang-orang yang sukses dapat hidup dengan layak. Rahasia sukses adalah dengan tidak menya-nyiakan waktu, hindari segala hal yang tidak berhubungan dengn belajar, contoh nya hobi ku terhadap astronomi

Dalam *scene* ini LTJ belajar sangat keras demi menjadi siswa terbaik dan membuat adik laki-lakinya heran, semakin menunjukkan indikator bahwa hasrat yang selama ini dimiliki oleh LTJ untuk menjadi siswa yang terbaik bukanlah karena keinginannya sendiri, melainkan karena perkataan ibunya tentang orang sukses yang harus menderita jika ingin sukses dan bahwa LTJ harus menghindari segala sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran, meskipun artinya LTJ harus mengorbankan ketertarikannya mempelajari ilmu

astronomi dan hanya fokus untuk menjadi siswa terbaik, hal ini mengindikasikan bahwa hasrat yang dihidupi oleh LTJ sebenarnya bukan hasrat miliknya, namun keinginan dari ibu LTJ sehingga hasrat ini termasuk dalam hasrat pasif (YOM/01:56-02:54/HRP)

3) YOM/02:49-2:50/HRP

林天骄: 我必须得这三好学生。我豁出命了也要得这个三好学生。

lín tiānjiāo : Saya harus mendapatkan penghargaan 3 yang terbaik ini. Meskipun saya harus terbunuh, hadiah itu akan jadi milikku.

Pernyataan LTJ dalam data ini bahwa dia akan melakukan apapun demi mendapatkan penghargaan sebagai tiga siswa terbaik meskipun dia harus mati karena dia ingin membuat ibunya puas dan itulah yang diinginkan oleh ibunya, menjadi indikator kuat bahwa LTJ begitu berhasrat untuk dihasrati liyan, dia selalu membutuhkan pengakuan dari ibunya dan dengan memenangkan penghargaan ini akan membuat ibunya lebih puas

4) YOM/06:20-06:37/HRP

妈妈: 今天考试考得怎么样啊?

林天骄: 还可以

妈妈: 还可以?

林天骄: 没有问题。

妈妈: 我告诉你啊, 没有问题不能放松警惕

Mama : Bagaimana ujian anda hari ini?

Lin tiānjiāo : masih bagus.

Mama : masih bagus?

Lin tiānjiāo : tidak ada masalah.

Mama : Saya beritahu anda, tidak ada masalah bukan berarti kamu dapat bersantai.

Data ini menggambarkan pengaruh besar sang ibu terhadap hidup LTJ, sang ibu mengharuskan LTJ untuk selalu mendapatkan hasil sempurna, bahkan LTJ tidak dapat memiliki waktu untuk bersantai walaupun sedikit saja, inilah yang menjadi penanda bahwa sang ibu yang masih mempunyai kekuasaan penuh akan hasrat LTJ sebagaimana indikator hasrat pasif adalah bagaimana liyan mempersuasi individu untuk menjadi dan melakukan apa yang liyan inginkan. Dalam hal ini sang ibu mempersuasi dengan keras kepada LTJ bahwa agar menjadi seorang yang sukses dia tidak boleh bersantai, dan LTJ mempercayai dan melakukan apa yang ibunya katakan.

5) YOM/12:15-12:27/HRP

妈妈: 还没睡觉啊?

林天骄: 我再复习一会儿。

妈妈: 哎呀, 闻着就有一种重点大学的感觉。别太万了啊。

Mama : Belum tidur juga?

Lin Tianjiao: Saya akan tetap belajar.

Mom: Saya mencium bagaimana gadisku akan masuk ke (Universitas) Tsinghua.

Tidka jauh berbeda dengan data lima, pada bagian ini, ibu LTJ secara tidak langsung memberikan ekspektasi yang mengharapkan LTJ untuk masuk universitas Tsinghua, sehingga LTJ tetap belajar hingga larut malam karena ingin memenuhi hasrat sang Ibu, oleh sebab itu, pada tahap ini LTJ masih berada dalam fase cermin dengan hasrat pasif.

6) YOM/38:35-38:52/HRP

爸爸: 月球陨石天文展。这个难得一见啊。你要是想去你妈那边, 我帮你想办法

林天骄: 还是算了吧

爸爸: 好吧

Ayah : Pameran Astronomi Meteorit Bulan, ini adalah pemandangan yang langka, jika anda ingin pergi ke sana, saya pikir ada cara untuk meyakinkan mama anda.

Lin Tianjiao: lupakan saja.

Dalam dialog ini, *scene* menggambarkan ayah LTJ membawa brosur tentang pameran meteorit dan menawarkan LTJ untuk pergi melihatnya, percakapan antara LTJ dan ayahnya mendikisahkan bahwa sang ayah juga paham bahwa ibu LTJ tidak akan membiarkan LTJ pergi untuk melihat pameran tersebut, dan LTJ juga sudah paham bahwa tidak mungkin dia bisa pergi untuk melihatnya dan menyerah dengan mengatakan “还是算了吧” menjadi penanda bahwa LTJ sudah tidak memiliki hasrat aktif dalam dirinya sendiri dan pasrah demi memenuhi hasrat ibunya.

7) YOM/42:06-42:17/HRP

林天骄: 你也喜欢听《音乐天堂》?

高: 恩, 特喜欢, 每其都听一起不落

林天骄: 一前我也喜欢听可是后来我妈就把收音机没收了

Lin Tianjiao : apakah anda juga suka mendengarkan Music Paradise ?

Gao : Ya, saya sangat menyukainya, saya mendengarkannya setiap hari

Lin Tianjiao : Saya suka mendengarkannya beberapa saat yang lalu sampai kemudian mama saya menyita radio saya

Fokus data ini menunjukkan bahwa kehidupan LTJ sudah benar-benar tidak memiliki kebebasan untuk berhasrat, *scene* menunjukkan LTJ dan GX duduk berdua diruang tamu dan kemudian siaran radio memutar sebuah acara musik berjudul “*music paradise*”. LTJ tersenyum menikmati suara lagu yang diputar, disinilah awal mula LTJ menyadari bahwa selama ini kehidupannya tidak pernah sungguh-sungguh ia hasrati, kesadaran akan hasratnya ditunjukkan dengan ucapan “一前我也喜欢听可是后来我么就把收音机没收了”, GX yang menunjukkan kebebasan untuk mendengarkan musik membuat LTJ merasa iri, namun pada tahap ini LTJ masih hidup dalam hasrat ibunya, yaitu agar menjadi siswa yang terbaik, dan masih belum ada kesadaran untuk menghasrati sesuatu dengan tindakan (YOM/42:06-42:17/HRP)

Pada tahap ini sudah dapat dilihat bahwa LTJ masih hidup di dalam fase *yang real*, meskipun LTJ terlihat seperti sudah mengetahui dan memiliki pandangan apa yang akan dia lakukan (*fase cermin*) namun kehidupannya masih berada dalam hasrat ibunya sendiri dan LTJ sudah menyadari hasrat aktifnya namun belum menjalaninya karena *personhood* LTJ masih dalam fase *yang real*, selama ini LTJ selalu sukses memenuhi hasrat pasifnya dan belum pernah melakukan kesalahan satu kali pun hal inilah yang menyebabkan LTJ belum bisa menjalaninya hasrat aktifnya, pergantian fase LTJ dari hasrat pasif menjadi aktif, akan terjadi ketika LTJ merasakan kegagalan untuk memenuhi hasrat pasifnya (hasrat ibunya), dan frustrasi karena tidak berhasil memenuhi hasrat pasif akan menjadikan *personhood* LTJ menuju fase cermin, dimana dia memiliki kesadaran akan hasratnya sendiri, seperti yang akan dijabarkan dalam data selanjutnya.

8) YOM/52:10-52:49/HRP

高：你这么喜欢天文为什么要考金融啊？

林天骄：我妈妈说学金融以后发展好

高：那你呢？你真的想学习吗？

林天骄：人不是想干什么就能干什么的。其实我挺羡慕你的，想飞就能飞起来，我呢有写事连试试的勇气都没有。

Gao : Jika kamu sangat menyukai astronomi kenapa kamu belajar keuangan ?

Lin Tianjiao : mamaku berkata, ada peluang karir dibidang keuangan

Gao : Kamu bagaimana ? kamu sungguh-sungguh ingin belajar keuangan ?

Lin Tianjiao : Seseorang tidak bisa melakukan apa saja yang mereka inginkan dalam hidupnya, saya sebenarnya sangat iri padamu, kamu berkata ingin terbang dan kamu melakukannya, tapi aku? Ada

banyak hal yang aku bahkan tidak punya nyali untuk mencobanya

Data ini, menunjukkan LTJ mengakui bahwa hidupnya bukan miliknya melainkan manifestasi dari hasrat ibunya, yang menimbulkan ketakutan dalam diri LTJ untuk melakukan banyak hal yang dapat menyebabkan tidak terpenuhinya hasrat ibunya, LTJ masih dalam fase yang *real* ditunjukkan dengan “我妈妈说学金融以后发展好”, yang menggambarkan keinginan ibunya agar LTJ belajar keuangan sedangkan LTJ sangat menyukai astronomi, oleh sebab itu, data ini termasuk dalam hasrat pasif. (YOM/52:10-52:49/HRP)

9) YOM/1:02:14-01:02:44/HRP

妈妈：不是让你说重点吗？林天骄我警告你，你要是再敢跟那个小混混混在一块我跟你没完

林天骄：妈，他不是混混是我朋友

妈妈：什么朋友？在学校里只有同学没有朋友

mama : saya berkata kepadamu langsung ke poinnya saja ! Lin tianjiao, Saya mengingatkanmu, jika kamu berbicara dengan anak kurang ajar itu lagi, Saya akan membuat anda membayarnya.

Lin tianjiao : Ma, dia bukan anak kurang ajar, dia temanku.

Mama : temanmu? Teman apa? Kamu hanya punya pesaing di sekolah ! tidak ada teman !

Pada data ini LTJ akhirnya menemui “kemustahilan” pertamanya dan merasakan frustrasi memenuhi hasrat pasif, ketika ibunya melarang LTJ untuk berteman dengan GX karena GX dikenal sebagai seorang anak yang badung disekolah dan anak dari seorang yang penjara, Sang ibu menyatakan bahwa LTJ tidak boleh punya teman melainkan hanya ada pesaing di sekolah, dimana hal tersebut tidak mungkin dapat dilakukan oleh LTJ, namun kemustahilan yang dirasakan LTJ hanya mampu melahirkan frustrasi, dan belum dapat menjadikan LTJ bermetamorfosis menuju fase cermin dan menjalani hasrat aktif, situasi ini masih berada dalam fase yang *real* meskipun dalam tahap akhir, dan masih tergolong dalam hasrat pasif.

Hasrat Aktif / Memiliki (Anaklitik Aktif)

Hasrat memiliki adalah keinginan untuk memiliki *liyan*. Sebagai sebuah usaha untuk memenuhi kepuasan diri sendiri. *Hasrat memiliki* secara sederhana dapat dipahami sebagai keinginan individu untuk memiliki serentetan objek yang sebenarnya tidak dibutuhkan tapi

merasa perlu untuk terpenuhi demi kepuasan secara mental (Bracher, 2006: 30). Terkait dengan upaya memiliki sebagai sarana bagi rasa sukacita seseorang, contoh yang paling jelas adalah seorang kolektor atau objek fetish, dimana keduanya mencari objek sebagai cara untuk mengisi perasaan kekurangan dan atau mengembalikan rasa sukacita yang hilang dan hal ini benar-benar menghasilkan kepenuhan batin,

Hasrat aktif dapat ditemukan dalam tokoh Gao Xiang (GX) seorang siswa yang hidup sebatang kara bersama kakek nya yang buta, GX selalu melakukan apapun yang dia inginkan, meskipun itu artinya dia harus dikeluarkan dari sekolah, dianalisis daalm data-data sebagai berikut:

1) YOM/33:44-34:31/HRA

李美言：我想当演员

老师：你都长成那样了还想当演员，你自己自信心是哪儿来的呀，人家林天骄那叫理想，你这脑子里不装学习成天臭美你这叫妄想。高翔你想干吗？

高翔：老师我想飞

老师：这来个更傻的，他兴许整个容还有希望，你呢？你以为插俩膀子就能飞呀，你咋不奔月吧去给我飞一个，飞呀。这是什么？

高翔：我的膀子

老师：不可救药！你们这些坐后两排的以后步入社会那也可能社会的底层渣子

Limeiyang : saya ingin menjadi actor

Guru : terlihat seperti apa anda hingga ingin menjadi actor ? saya tidak tau dari mana anda mendapatkan kepercayaan diri itu, Lin Tian Jiao punya tujuan, alasan apa yang anda punya untuk membenahi diri sendiri? Kamu berkhayal! Gao xiang apa rencana anda ?

Gao Xiang: Pak Guru ! Saya ingin terbang !

Guru : Ini bahkan lebih bodoh dari anda (*menunjuk limeiyang*) dengan operasi mungkin anda punya kesempatan (*red: menjadi actor*), tetapi anda (*menunjuk Gao Xiang*) anda kira dengan mengepakan tangan anda akan bisa terbang?

Lakukan saja itu ! ini apa ? (*menunjuk miniature model pesawat milik Gao Xiang*)

Gao Xiang : sayap saya.

Dalam data ini ketika seorang guru bertanya kepada setiap murid tentang keinginan mereka, LTJ menjawab dia ingin masuk ke Universitas Tsinghua untuk belajar ekonomi, sang guru begitu membanggakan LTJ, kemudian ketika seorang siswi berkata bahwa ia ingin menjadi aktris sang guru menganggap hal itu tidak

mungkin dan meragukan keinginan si siwsi dan merendahkan mimpinya, sementara GX ingin bisa terbang, menunjukkan bahwa GX memiliki hasrat aktif dan sadar mengenai apa yang dia inginkan walaupun terdengar gila bagi orang lain, meskipun pada saat itu keinginan tersebut bukanlah sesuatu yang GX butuhkan, namun GX tetap ingin dapat terbang karena itu yang dia inginkan dan hasrati, maka data ini dapat digolongkan dalam hasrat aktif. Pada tahap ini dapat kita lihat pula bahwa GX sudah memasuki *fase cermin*, dimana dia mengetahui apa yang dia inginkan bukan karena terpengaruh hasrat orang lain, namun karena GX melihat dirinya sendiri dan menyadari apa yang dia inginkan dalam hidup, kesimpulannya, data ini memiliki ciri untuk dapat dikategorikan sebagai hasrat aktif.

2) YOM/49:08-51:15/HRA

高：我爸爸刚进去的时候 我每天晚上都会来这，我看着那面的灯光想着我吧都在里面干什么。我原来挺恨我爸的。人家贪污他就给人做假账，他刚进去的时候我才7岁，

高：是我太在意别人的眼光 伤害了我爸 后来我明白了越是沉重越要飞翔。

林天骄：那你妈妈呢？

高：我妈在我很小的时候就去世了

Gao : saat ayahku masuk penjara, aku setiap malam selalu datang kesini, aku memandangi lampu-lampu disana, dan memikirkan apa yang sedang ayah lakukan dibawah sana. Dulu aku membenci ayahku. Rekan kerjanya serakah, Dia membuat akun palsu untuk orang. Saat pertama kali dia ditangkap aku masih berumur 7 tahun.

Gao : saya terlalu peduli dengan perkataan orang lain, yang menyakiti ayahku, lalu aku paham, semakin berat bebanmu semakin cepat Anda harus meletakkannya.

Lin tianjiao : ehm. bagaimana tentang mamamu ?

Gao : mamaku... saat aku masih sangat kecil dia meninggal.

Pada data ini GX mengungkapkan latar belakang hidupnya yang secara tidak langsung mengubah fase *personhood* GX dari yang real menjadi fase cermin, latar belakang scene ini adalah ketika teman-teman GX menemukan fakta bahwa GX dalah anak seorang tahanan, dan memfitnah GX mencuri jam tangan mahal milik salah seorang siswa dikelas yang membuat GX berkelahi dengan teman-teman sekelasnya, namun LTJ berusaha menghibur GX, perubahan fase GX terlihat dari ujaran nya ”伤害了

我爸后来我明白了越是沉重越要飞翔”yang menyatakan bahwa ia tidak ingin terlalu lama menanggung beban hidup yang berat, GX tidak lagi mengharapkan sesuatu dari liyan (ayahnya) dan menyadari bahwa dia harus membebaskan dirinya dari liyan (beban hidup, *lack*), disini menunjukkan pula bahwa GX sudah menyadari apa yang ia hasrati yaitu memutuskan untuk memaafkan ayahnya dan tidak memperdulikan ejekan dan hinaan orang lain tentang dirinya, itulah sebabnya data ini termasuk dalam hasrat aktif.

3) YOM/53:05-53:14/HRA

高：不要把全世界都放在自己的肩上，去做你自己喜欢的事吧

Gao : jangan letakkan beban berat dunia diatas bahumu, lakukan saja lakukan apa yang ingin kamu lakukan

Data ini menjadi penanda kuat bahwa GX lepas dari hasrat liyan, dan menjalani hidup sebagaimana yang dia mau, hal ini dia katakana GX kepada LTJ karena dia melihat hidup LTJ yang selalu di bayangi oleh beban untuk memuaskan hasrat ibunya, ini juga sebagai indikator bahwa GX tidak ingin dihasrati sebagai liyan, dimana yang dia harapkan adalah LTJ menghasrati apa yang katakan, oleh sebab itu, data ini termasuk kedalam hasrat aktif.

4) YOM/58:31-59:05/HRA

郝老师：你知道你这一说给学校带来多大影响吗？我看你就是诚心，以前的事我都不跟你计较，我把你当小孩但是这一次你必须给我认真反省，一点集体荣誉感都没有。

高：郝老师，我之前是干了一些不靠谱的事是我对不起您，但今天这个事我不知道要反省什么，如果今天我们在学校要说佳话那明天我们走向社会这不都乱套了吗？

Hao laoshi : Apakah Anda tahu berapa banyak masalah yang Anda katakan kepada sekolah? Saya pikir Anda sengaja melakukannya. Saya tidak peduli dengan Anda sebelumnya. Saya memperlakukan Anda sebagai seorang anak. Tapi kali ini saya ingin anda menunjukkan rasa bersalahmu. Dimana rasa hormatmu pada sekolah ?.

Gao : Hao laoshi, saya melakukan beberapa hal yang tidak dapat diandalkan sebelumnya, saya minta maaf pada Anda, tetapi saya tidak tahu

apa kesalahan saya hari ini. Jika saya mau berbicara bohong di sekolah hari ini, bagaimana saya nanti di kehidupan nyata ?

Dalam data ini GX mendapat tekanan dari sang guru untuk meminta maaf atas apa yang dia lakukan di kelas, yaitu mengatakan yang sejujurnya tentang kelas tambahan dan dihilangkannya kelas musik dan olah raga kepada senator yang datang menginvestigasi sekolah, yang dilakukan GX membuat kepala sekolah marah karena membongkar rahasia sekolah yang memforsir siswa untuk belajar *over time*, namun GX tidak ingin meminta maaf karena dia sadar apa yang dia lakukan adalah benar, yaitu dia ingin menjadi orang yang jujur, ini sebagai indikator bahwa GX menyadari apa yang dia inginkan dan orang seperti apa dirinya, sebagaimana indikator dalam *fase cermin* dan *hasrat aktif*, GX menyatakan pula bahwa jika dia berbohong saat sekolah, dia khawatir dengan hidupnya dimasyarakat, semakin menjadi penanda bahwa GX melakukan ini demi kepuasan mental nya sebagai seorang individu oleh karena itu data ini termasuk kedalam kategori hasrat aktif dimana individu melakukan hal yang bisa dihindari atau tidak perlu dilakukan tapi tetap dilakukan demi kepuasan batin, berbeda dengan LTJ yang menganggap apa yang dilakukan GX tidak perlu dilakukan demi masa depan GX sendiri seperti yang akan diuraikan dalam analisis data dibawah ini

5) YOM/01:00:18-01:00:28/HRA

林天骄：你就这么不在乎自己的前途吗？较这种真有必要吗？

高：有必要，不想说就假话

Lin tianjiao : apakah anda peduli dengan masa depanmu? Apakah (perlawanan) ini benar-benar perlu?

Gao : ya saya peduli, (itulah sebabnya) aku tidak ingin berbohong

Scene dialog diatas terjadi ketika GX dan LTJ berbincang berdua setelah GX mendapat panggilan dari kepala sekolah atas apa yang dilakukannya dikelas, GX diancam untuk dikeluarkan oleh kepala sekolah, LTJ berusaha membujuk GX untuk meminta maaf namun GX dengan tegas menolak untuk berbohong, ini menjadi ciri khas hasrat aktif, GX yang tidak mau melakukan sesuatu yang tidak dia inginkan, dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa GX memiliki hasrat aktif.

6) YOM/1:05:32-01:05:50/HRA

林天骄：那。。你怎么没来考试啊？

高：我腿学了

林天骄: 什么退学? 那你以后打算干什么?

高: 上学也不是哦人生望医德出路啊,

Lin tianjiao : Kamu mengapa tidak datang ujian?

Gao : saya keluar dari sekolah.

Lin tianjiao : Anda keluar dari sekolah? Jadi apa yang akan kamu lakukan?

Gao : Sekolah bukanlah satu – satunya jalan untuk menjalani kehidupan

高: 这话说得容易, 可深要做我有点担心老爷子

Shitou : Itu ide bagus, anda selalu bicara tentang berpetualang.

Gao: mudah membicarakannya, tapi jika saya melakukannya. Saya khawatir tentang kakekku.

Dalam dialog ini kakek GX menjadi *ayah simbolik* yang memisahkan GX dengan hasratnya untuk melakukan petualangan, inilah yang menjadi salah satu indikator seorang individu memasuki fase simbolik, dimana terdapat *ayah simbolik* yang memisahkan individu dari *ibu* atau hasratnya.

Konteks dari percakapan diatas terjadi ketika LTJ mendatangi rumah GX yang tidak masuk sekolah untuk mengikuti ujian, dan ternyata GX sudah keluar dari sekolah, LTJ yang belum memasuki tahap cermin tidak dapat memahami apa yang dilakukan oleh GX, dengan menanyakan apa yang akan GX lakukan jika keluar dari sekolah karena selama hidup LTJ yang dia lakukan adalah menjadi yang terbaik di sekolah, sedangkan GX menunjukkan indikasi bahwa ia sudah bermetamorfosis dari fase yang real menuju fase cermin, menyadari bahwa hidup tidak akan berakhir hanya karena dia keluar sekolah hal ini ditunjukkan GX dengan mengatakan "上学也不是哦人生望医德出路啊" maka dialog diatas dapat digolongkan kedalam hasrat aktif

7) YOM/01:07:35-01:07:53/HRA

石头: 为什么呀? 就因为跟老师吵了一架.行了, 别说这些了. 那你以后打算干嘛呀

高: 可能出去看看吧

Shitou : mengapa? Hanya bertengkar dengan seorang guru? Okay, mari tidak membicarakan tentang itu. Apa yang akan kamu lakukan sekarang?

Gao : Mungkin saya akan melakukan petualangan untuk mencari tahu.

Dialog diatas terjadi ketika Shitou, teman dekat GX dari luar sekolah menanyakan tentang rencana GX karena sudah tidak sekolah lagi, dan GX mengatakan bahwa dia ingin melakukan petualangan untuk mencari tau apa yang akan dia lakukan, dari dialog ini dapat kita lihat bagaimana perubahan GX dari *fase cermin* menjadi *fase simbolik*, GX sudah tau apa yang dia inginkan namun dia menemui halangan-halangan yang menjadi penghambat antara GX dan hasratnya, seperti yang digambarkan dalam data selanjutnya

8) YOM/01:07:56-01:08:13/HRA

石头: 也行啊, 你不是经常说要出去冒冒险吗

9) YOM/1:17:55-1:18:25/HRA

林天骄: 我不要学金融

妈妈: 你说什么?

林天骄: 我不要学金融, 我向学天文

妈妈: 有病, 天上的石头有什么好研究的?

林天骄: 我不想像你一样, 过一个虚伪的人生

妈妈: 什么意思啊?

林天骄: 我不想像你一样, 过一个虚伪的人生, 过一个虚伪的婚姻

Lin tianjiao : Saya tidak ingin belajar keuangan

Mama lin tianjiao : Anda bicara apa?

Lin tianjiao : Saya tidak ingin belajar keuangan , saya ingin belajar ilmu bintang.

Mama lin tianjiao : idiot ! apa yang hebat tentang batu di luar angkasa?

Lin tianjiao : Saya tidak ingin menjadi seperti anda, menjadi seorang yang munafik, bahkan pernikahan mu juga palsu.

Dialog pada data diatas mengindikasikan hasrat aktif yang ditunjukkan pertama kali oleh LTJ terhadap ibunya, latar belakang situasi dari dialog ini adalah ketika ibu LTJ melarang LTJ berteman dengan siapapun dan kemudian merusak kaset *music paradise* yang didengarkan oleh LTJ, kejadian ini memicu munculnya hasrat aktif LTJ , hingga LTJ akhirnya memutuskan untuk menentang hasrat ibunya dan berani menjadi diri sendiri dan melakukan apa yang dia inginkan yaitu tidak mempelajari ilmu keuangan namun LTJ ingin mempelajari ilmu perbintangan, dan dia tidak ingin hidup seperti ibunya, yaitu menjadi orang sempurna seolah-olah tanpa melakukan satu kesalahan namun menjalani pernikahan palsu, LTJ menemukan kenyataan bahwa ibu dan ayahnya sudah lama bercerai namun tetap pura-pura menikah dihadapan LTJ dan adiknya.

Dari sini dapat kita lihat bahwa permasalahan hidup yang menyebabkan anxitas dan menimbulkan frustrasi

hingga tidak tercapainya suatu hasrat mempengaruhi pergantian fase perkembangan seorang individu, dalam hal ini LTJ berganti fase dari *yang real* menjadi *fase cermin* dan dari hasrat pasif menjadi hasrat aktif, LTJ berubah menjadi individu yang berani mengambil keputusan untuk dirinya sendiri sebagaimana yang akan digambarkan dalam data berikut

10) YOM/1:27:35-1:29:33/HRA

林天骄：大家好，我是林天骄，为了得到省三好学生这个殊荣我每天早上醒来第一件事就是写习题，我没有日没夜争分夺秒他在和时间竞赛，我眼中的目标只有考上中国最好大学，成为别人眼中优秀的学生，可是我想说我并不是您们的眼中的三好学生。林天骄：为了当三好学生我曾经为了靠第一而作弊，为了三好学生我忽视我最好朋友的感受，我瞧不器我好朋友喜欢的男生，我甚至都没有真正了解过我自己的弟弟。以前我以为成功了才能自由可是后来有一个人告诉我要真正体面过字我才能自由，我想做一个表里如一的人现在这个人要走了而我丢却没有跟他说一声再见。对不起，我决定放弃这个三好学生。Lin Tian Jiao : halo semuanya, nama saya adalah lin tianjiao , untuk memenangkan penghargaan ini, hal pertama yang saya lakukan setiap pagi adalah mengulang topik ujian. Setiap pagi dan setiap malam saya menjejalkan fakta ke otak saya, “Hal yang paling dipedulikan tentang bagaimana masuk ke perguruan terbaik, dan menjadi murid yang semua orang pikirkan, tapi saya ingin anda semua tahu, Saya bukan 3 siswa terbaik yang anda pikirkan. Demi memenangkan penghargaan ini, saya menyontek untuk mendapat nilai bagus pada ujian ini, maaf, saya telah memutuskan untuk tidak menerima penghargaan ini.

Akhirnya setelah mengalami banyak hal LTJ berhasil mendapatkan apa yang dia ingin kan sebelumnya, yaitu mendapatkan penghargaan sebagai siswa terbaik, namun karena saat ini LTJ telah berkembang dari fase *yang real* menjadi *fase cermin*, hal ini merubah hasrat pasif LTJ menjadi hasrat aktif pula, dibuktikan dengan pidato LTJ yang mengakui apa yang dia lakukan untuk mendapatkan penghargaan tersebut yaitu menyontek, dan kemudian LTJ memutuskan untuk tidak menerima penghargaan tersebut karena saat ini hasrat aktif yang LTJ rasakan adalah dia ingin mempelajari ilmu perbintangan. Dari hasil analisis inilah, data tersebut termasuk kedalam hasrat aktif.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari analisis data yang telah di lakukan peneliti tentang tokoh utama pada film 《谁的青春不迷茫》 Yesterday Once More karya Liú tóng (刘同) kajian psikoanalisis Jacques Lacan dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis menggunakan teori psikoanalisis milik Jacques Lacan mengenai tiga fase *personhood* yaitu *yang real*, *imajiner* dan *simbolik* yang berhubungan dengan hasrat individu. Dari hasil penelitian mengenai tokoh utama dalam film 《谁的青春不迷茫》 Yesterday Once More karya Liú tóng (刘同) menggunakan kajian psikoanalisis Jacques Lacan tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat dua macam hasrat yang terjadi pada tokoh utama Lin Tian Jiao dan Gao Xiang serta perubahan fase *personhood* yang dialami oleh tokoh utama beriringan dengan perubahan hasrat yang tokoh utama rasakan. Macam- macam hasrat yang terdapat film 《谁的青春不迷茫》 Yesterday Once More karya Liú tóng (刘同) adalah sebagai berikut:

1) Hasrat Pasif (menjadi / anaklitik pasif)

Hasrat pasif yang dapat ditemukan dalam film 《谁的青春不迷茫》 Yesterday Once More karya Liú tóng (刘同) sebanyak sembilan data, dimana lima data berada dalam fase yang real dengan data satu hingga enam merupakan hasrat pasif dalam fase awal yang real, dan tiga data terakhir merupakan fase akhir yang real dimana tokoh utama LTJ sudah mulai mengalami stimulus yang memicu perubahan fase *personhood*

2) Hasrat aktif (Memiliki/ Anaklitik Aktif)

Dalam film 《谁的青春不迷茫》 Yesterday Once More karya Liú tóng (刘同) peneliti menemukan sepuluh data, dimana delapan data adalah *hasrat aktif* yang ditunjukkan oleh tokoh utama GX dan dua data adalah *hasrat aktif* yang ditunjukkan oleh LTJ, dengan sembilan data berada *dalam fase cermin* dan satu data berada dalam *fase simbolik*.

Saran

Penelitian psikoanalisis sastra tokoh utama pada 《谁的青春不迷茫》 Yesterday Once More karya Liú tóng (刘同) kajian psikoanalisis Jacques Lacan ini peneliti akui masih memiliki banyak kekurangan. Selain teori yang butuh kejelian dan pemahaman yang lebih mendalam , dibutuhkan juga data yang dan penetapan indikator untuk pengklasifikasian yang lebih terperinci sehingga dapat memperdalam analisis, selain itu, diperlukan juga pengumpulan data untuk menjelaskan konteks yang tidak memiliki dialog, misalnya dalam penelitian ini, peneliti menemukan banyak kesulitan menjelaskan situasi yang

penting namun tidak memiliki dialog, sehingga tidak dapat dimasukkan kedalam korpus data.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Arieska. 2016. *Konflik Batin Tokoh Utama Zhu Ying Tai (祝英台) dalam Drama Serial 《梁山伯与祝英台》 karya Wang Jian Gong 《王建供》 Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud dan Johnson*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Arifin, Moch. Zainul. 2016. *Labirin Sinisme Para Absurdis*. Surabaya: Negasi Kritika.
- Bracher, Mark. 2009. *Jacques Lacan, Diskursus, dan Perubahan Sosial: Pengantar Kritik-Budaya Psikoanalisis*. Yogyakarta: Jalasutra-Anggota IKAPI
- Dewi, Indah Fitria. 2015. *Tokoh A Pada Trilogi Si Parasit Lajang Karya Ayu Utami: Kajian Psikoanalisis Jacques Lacan*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Djojoseuroto, Kinayati & M.L.A Sumaryati. 2000. *Prinsip-Prinsip Dasar Dalam Penelitian Bahasa dan Sastra*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia
- Hill, Philip. 2002. *Lacan For Beginners*. Yogyakarta: Kanisius.
- Louis, Althusser. 1980. *Tentang Ideologi: Strukturalisme Marxis, Psikoanalisis, Cultural studies*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Minedrop, Albertine. 2013. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustakawan Obor Indonesia.
- Nurgiyantoro, B. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajdah Mada University Press.
- Pradotokusumo, P.S, 2005. *Pengkajian Sastra*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Simanjuntak, Betty Marsaulina. 2015. *Konflik Tokoh Utama dalam Film “ The Sorcerer And The White Snake”*. Skripsi tidak diterbitkan. Medan: Fakultas Ilmu Budaya
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta,cv.
- Wellek, Rene & Austin Warren. 1995. *Theory of Literature* (Terj. Melani Budiarta). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama